



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WINDOW SHOPPING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG

Wiji Dila Lestari✉, Asep Ginanjar✉

Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit: Juni 2023

Direvisi: Agustus 2023

Diterima: Oktober 2023

Keywords:

Window Shopping, Social Studies Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Pringapus adalah kurangnya inovasi guru dalam penerapan model pembelajaran didalam kelas mengakibatkan hasil belajar IPS siswa menjadi rendah. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* diharapkan dapat menjadi sebuah solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis eksperimen *Quasi Eksperiment design*. Populasi penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringapus Kabupaten Semarang dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi.

Abstract

The problem that occurs in the learning process at Pringapus 2 Public Middle School is the lack of teacher innovation in applying learning models in the classroom resulting in low social studies learning outcomes for students. The application of the window shopping cooperative learning model is expected to be a solution to improve student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of applying the window shopping cooperative learning model to social studies learning outcomes of students. The method used in this study is a quantitative approach to the experimental type Quasi Experiment design. The population of this study, namely class VIII students at SMP Negeri 2 Pringapus, Semarang Regency, with a sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques in this study used tests and documentation.

© 2023 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FISIP Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: wijidila@students.unnes.ac.id

asep.ginanjar@mail.unnes.ac.id

E-ISSN 2685-4929

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting sebagai penentu kesuksesan dan keberhasilan masa depan dalam membentuk kepribadian dan kemajuan sumber daya manusia. Hal tersebut telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa, "Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keakraban, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan". Dengan demikian pendidikan seharusnya mampu dijadikan sebagai alat guna mengatasi keterbelakangan dan kebodohan yang ada di bangsa ini sehingga mampu mewujudkan manusia yang produktif, unggul, cerdas, serta bermartabat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS di kelas VIII masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan Penilaian Akhir Semester (PAS) 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil PAS 1 Kelas VIII

Nilai	Frekuensi	Keterangan
≥ 72	78 siswa	Tuntas
< 72	117 siswa	Tidak tuntas
Jumlah	195 siswa	

Sumber: Data primer, 2022

Bersumber dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 195 siswa hanya ada 78 siswa yang mendapatkan nilai memenuhi KKM dan dinyatakan tuntas, sedangkan masih ada 117 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Maulana Yusuf (2022), selaku guru IPS yang mengampu di kelas VIII menyatakan bahwa, rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran belum

sesuai dengan karakteristik siswa. Karakteristik siswa disini, yakni siswa lebih menyukai model pembelajaran yang sifatnya belajar sambil bermain. Selain itu, akibat dari pandemic covid-19 juga menyebabkan siswa cenderung tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena telah terbiasa mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah solusi terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII dengan menggunakan model pembelajaran yang atraktif dalam proses pembelajaran di kelas, salah satu model pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa, yakni model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Model pembelajaran *window shopping* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi tetap efektif karena dalam pelaksanaannya peserta didik saling berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru, hasil diskusi dituangkan dalam bentuk karya yang dipajang menyerupai stand. Peserta didik kemudian melakukan kunjungan untuk saling berdiskusi antar kelompok, dari sinilah muncul *peer tutoring* dan tutor sebaya sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Dahliard, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang 2) Menganalisis hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang 3) Untuk menganalisis pengaruh diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen, yaitu *Quasi Eksperiment Nonequivalent Kontrol Group Design*.

Teknik pengumpulan data meliputi tes berupa pilihan ganda dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah 195 siswa. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa pilihan ganda dan dokumentasi. Untuk uji coba instrumen pada uji validitas menggunakan *korelasi product moment* oleh Pearson dengan bantuan SPSS versi 26 sehingga diperoleh soal valid sebanyak 20 dari 35 soal, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan *Kuder Richardson (KR) 21*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran secara umum terhadap penelitian, uji prasyarat pada uji normalitas menggunakan uji *ShapiroWilk* dan Uji homogenitas menggunakan Uji Levene dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji *Mann-Whitney*, *N-gain score*, dan *Effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Window Shopping*

Model pembelajaran *window shopping* yang dilakukan pada kelas eksperimen, yakni VIII B SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang yang terdiri atas 40 peserta didik. Proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran *window shopping* ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan atau 4 jam pelajaran dengan alokasi waktu 90 menit disetiap pertemuannya. Adapun materi yang diberikan, yakni perdagangan antardaerah atau antarpulau dan perdagangan antarnegara.

Pelaksanaan model pembelajaran *window shopping* ini diawali dengan menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran seperti silabus

pembelajaran, RPP, dan juga lembar *pretest-posttest*. Guru mampu menerapkan model pembelajaran *window shopping* ini dengan baik mulai dari kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Walaupun disini guru baru pertama kali dalam menerapkan model pembelajaran *window shopping* akan tetapi guru mencoba untuk profesional serta mampu mengkondisikan suasana kelas, sehingga selama pelaksanaan mampu berjalan dengan kondusif serta siswa mampu berdiskusi dengan baik dalam memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh guru dengan tema atau topik yang berbeda-beda pada setiap kelompok.

Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar IPS kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada proses pembelajarannya, sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi nilai kelas eksperimen

Kelas	Nilai min	Nilai max	Mean
<i>Pretest</i>	30	85	61,13
<i>Posttest</i>	30	100	84,12

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 2. Deskripsi nilai kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas eksperimen siswa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai jumlah skor total sebesar 2.445, dengan rata-rata nilainya sebesar 61,13%, nilai minimum 30, dan nilai maksimum diperoleh siswa sebesar 85. Hasil *posttest* peserta didik kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *window shopping* diperoleh rata-rata 84,12. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam *posttest*, yakni sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60. Maka dapat diasumsikan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* mengalami peningkatan rata-rata nilai hingga 22,99.

Hasil belajar IPS siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kegiatan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi nilai kelas kontrol

Kelas	Nilai min	Nilai max	Mean
<i>Pretest</i>	30	95	61,5
<i>Posttest</i>	30	95	76,88

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3. Deskripsi nilai kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil *pretest* pada kelas kontrol siswa sebelum diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata nilainya sebesar 61,5, nilai minimum 30, dan nilai maksimum diperoleh siswa sebesar 95. Hasil *posttest* peserta didik kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 76,88. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam *posttest*, yakni sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 30.

Rata-rata hasil belajar IPS pada *posttest* di kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan diterapkan model pembelajaran konvensional diperoleh *mean* atau rata-rata sebesar 76,875 sedangkan di kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran *window shopping* diperoleh rata-rata sebesar 84,123 Terdapat perbedaan dari angka rata-rata yang diperoleh, yaitu kelas yang diberikan perlakuan atau *treatment* model pembelajaran *window shopping* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol (84,125>76,875).

Pengaruh Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Hasil Belajar IPS

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menjelaskan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, dan lain sebagainya. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil uji statistik deskriptif

Kelas	Nilai min	Nilai max	Mean	Std. Dev
<i>Post-Kon</i>	30	95	76,8	15,7
<i>Post-Eks</i>	60	100	84,1	8,23

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil dari *posttest* kelas kontrol (VIII C) dan kelas eksperimen (VIII B). Jika dilihat dari hasil uji deskriptif statistik menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai minimum sebesar 30 sedangkan kelas eksperimen sebesar 60, untuk nilai maksimum kelas kontrol, yakni 95 sedangkan kelas eksperimen sebesar 100, nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76,88 sedangkan untuk kelas eksperimen 84,1 dan untuk std.deviasi kelas kontrol, yaitu 15,717 sedangkan kelas eksperimen sebesar 8,234.

Hasil uji deskriptif statistik dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas VIII C (kelas kontrol) yang menerapkan model pembelajaran konvensional dan VIII B (kelas eksperimen) yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping*. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa kelas VIII B yang menerapkan model pembelajaran *window shopping* memiliki skor yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas VIII C yang menerapkan model pembelajaran konvensional. **Analisis pengaruh hasil belajar siswa (Uji Mann Whitney)**

Uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar IPS siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *window shopping* pada kelas eksperimen (VIII B) dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (VIII C), yaitu menggunakan Uji *Mann-Whitney*. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga pada pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik. Adapun dasar pengambil keputusan dalam uji ini adalah jika nilai sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh uji mann-whitney sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji *Mann-Whitney*

	Hasil belajar
Mann-Whitney	498.500
Wilcoxon W	1418.500
Z	-1.967
Asymp. Sig. (2-tailed)	.049

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh *Asmp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,049 yang artinya lebih kecil daripada 0,05 sehingga dalam penelitian ini H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adanya hubungan timbal balik antar peserta didik memungkinkan terjadinya *peer tutoring* yang mampu memudahkan siswa dalam memahami dan memberikan pemahaman kepada peserta didik lainnya (tutor sebaya). Interaksi yang terjadi mampu merubah pandangan peserta didik dari subyektif berubah menjadi obyektif serta mampu menjadikan pengetahuan yang diperoleh peserta didik menjadi bermakna sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain score)

Uji *N-Gain score* atau *Normalized Gain* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VIII antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada kelas eksperimen (VIII B) dan kelas kontrol (VIII C). Berikut perhitungan *N-Gain score* dalam penelitian dengan membandingkan perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen (*window shopping*) dengan nilai *posttest* kelas kontrol (konvensional) sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji *N-Gain score*

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
	<i>N-Gain score</i>	<i>N-Gain score</i>
Mean	0,5522	0,3869
Minimal	0.20	-0,6
Maximal	1,00	0,86

Sumber: Data primer, 2023

Berdasarkan tabel 6. Hasil perhitungan uji *N-Gain score* tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *window shopping* adalah sebesar 0,5522 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan nilai *N-Gain score* minimalnya, yakni 0,20 dan nilai maksimal sebesar 1,00. Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol dengan diterapkan model pembelajaran konvensional adalah sebesar 0,3869 yang termasuk dalam kategori sedang pula. Dengan nilai *N-Gain score* minimal sebesar -0,6 dan maksimal 0,86.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* lebih efektif jika dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang pada materi perdagangan antardaerah atau antarpulau dan perdagangan antarnegara. Hal tersebut dilihat dari perolehan dari hasil uji *N-Gain score* yang menunjukkan rata-rata *N-Gain score* kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol ($0,5522 > 0,3869$) yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *window shopping* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII.

Menentukan besar pengaruh (Effect size)

Uji *Effect Size* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besar pengaruh yang ada didalam penelitian. *Effect Size* merupakan ukuran besaran efek dalam suatu variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel. Berikut perhitungan *Effect Size* dapat dilihat dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{cohen's } d &= \frac{X_B - X_A}{\sqrt{\frac{(S_A)^2 + (S_B)^2}{2}}} \\
 &= \frac{84,13 - 76,88}{\sqrt{\frac{(15,72)^2 + (8,23)^2}{2}}} \\
 &= \frac{7,25}{\sqrt{\frac{247,04 + 67,80}{2}}} \\
 &= \frac{7,25}{\sqrt{157,42}} = 0,6 \text{ (Sedang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji *Effect Size*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil perhitungan *Effect size*

Effect size	Hasil	Keterangan
d	0,6	sedang

Sumber: Data primer, 2023

Tabel 7. Hasil perhitungan effect size menunjukkan bahwa hasil perhitungan diperoleh besarnya *Effect Size* perlakuan atau *treatment* yang diberikan adalah 0,6 yang merupakan kategori sedang. Hasil tersebut terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* di kelas VIII SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perdagangan antardaerah atau antarpulau dan perdagangan antar negara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses pembelajaran IPS pada materi Perdagangan antardaerah atau antarpulau dan Perdagangan Antar negara dilaksanakan dengan pemberian perlakuan khusus pada kelas eksperimen, yaitu menggunakan model pembelajaran *window shopping*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam pelaksanaan kelas eksperimen dilaksanakan selama dua kali pertemuan atau 4 jam pelajaran selama proses pembelajaran mampu berjalan dengan lancar dan sesuai *sintaks* pembelajaran.

Berdasarkan hasil rata-rata *N-Gain score* kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,5522 sedangkan nilai *N-Gain score* pada kelas kontrol diperoleh sebesar 0,3869. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *N-Gain score* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yang artinya penerapan model pembelajaran *window shopping* lebih efektif jika dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memiliki ukuran pengaruh 0,6 (*Effect Size*) yang termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut terbukti bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringapus Kabupaten Semarang. Uji *mann whitney* memperoleh nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,04 yang artinya lebih kecil daripada 0,05, sehingga dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringapus, Kabupaten Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alphaeuclidedu, J., & Nengsih, S. R. (2022). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING*. 3(1), 1–9.
- Apriana, B.N. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 1 Wanasaba. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Di, S., & Wonogiri, K. (2010). *commit to users*.
- Djamarah, S. F., dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Dyan, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Windows Shopping Berbantuan Geoenzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Fajrin, F., & Salam, R. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA PLUS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 SEMARANG.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR
- Islam, U., Mataram, N., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (n.d.). PEMBELAJARAN KONVENSIONAL DAN KRITIS KREATIF DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Fahrudin 1, Ansari 2 , AhmadShofiyuddin Ichsan 3. 64–80.
- Juliarini, A. (2020). Diskusi Buzz Group Dan Window Shopping Dalam Persepsi Peserta Pembelajaran, Mana Yang Lebih Menarik? *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2),133–139. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria>
- Kurdi, M. (2017). Window Shopping : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 4(3), 27–34.
- Kusaeri dan Supranto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Model, P., Aktif, P., Guru, S., Ilmu, J., Sosial, P., & Vol, H. (2017). *Ibrahim – Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional* 3(2), 199– 212.
- Muhammad Nur. (2021). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. jurnal Al-Ulum*, 12(90500120088), 77–96.
- Murtafiatin, R. (2018). *Universitas negeri semarang 2018 (Vol. 4, Nomor 024). Negeri, S. M. P., & Jawa, T. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN METODE KOOPERATIF WINDOW SHOPPING TERHADAP PARTISIPASI BIMBINGAN KONSELING KLASIKAL*. 2(2), 1–8.
- Prasetyo, A. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Combination Windows Shopping (JCWS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 21–32.
- Purnani, S. N., & Mulianingsih, F. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SMP NEGERI 2 JATINOM KABUPATEN KLATEN.
- Rasidi, M. A., & Nuruddin. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Windows Shopping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram. *Jurnal Elementary*, 2(2), 31–33.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT NUMI AKSARA
- Sosial, J. I. (2022). *K a s t a*. 1(1), 53–64.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Suhada, Idad. 2017. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara Sulistyaratih, N. I. (2003). *Penerapan Problem Based Learning dan Window Shopping untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*. 77–88.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tengah, J., Info, A., & Tengah, J. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Ts (Two Stay Two Stray) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Menggali Isi Teks Penjelasan (Eksplanasi) Ilmiah Yang Didengar Dan Dibaca Bagi Siswa Kelas Vi Semester I Sdn 2 Mojoreno Kecamatan*. 2 (April), 499–516.
- Tukidi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Negeri Semarang
- Viii, K., & Negeri, S. M. P. (n.d.). *No Title*. 1(1), 28–39.
- Yetti, R. (2018). *Implementasi Model Window Shopping dalam Pembelajaran Membandingkan Teks Ulasan Film pada Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 5 Pekanbaru Semester 2 Tahun Pelajaran 2017-2018*. *Journal on Education*, 1(1), 75–82